

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya fotografi ini pada dasarnya adalah ingatan yang dihadirkan kembali untuk menjemput kenangan atau memori tentang keluarga yang lekat dalam ingatan. Proses pemotretan karya tugas akhir ini dimulai dari ide dan konsep yang telah dibayangkan sebelumnya, kemudian di buat sketsa kasar mengenai beberapa kali pemotretan, pengkarya langsung mengumpulkan dan di dipilih untuk melakukan editing menggunakan *adobe photoshop* dan *adobe lightroom* untuk mengatur warna yang di inginkan dan menggabungkan dua foto menjadi satu frame.

Dalam proses pembuatan karya tugas akhir “Ruang Ingatan dalam Fotografi Seni” pengkarya menghadapi berbagai kendala seperti minim cahaya saat pemotretan di ruang tamu dan sempit, pengkarya kesulitan memposisikan ketika sedang melakukan proses pengambilan gambar. Seperti pemotretan saat dirumah Bapak, pada saat itu lagi musim hujan dan sedikit sulit untuk melakukan pemotretan, karena pengkarya harus menunggu hujan berhenti kalau mau kerumah Bapak.

B. Saran

Dalam penciptaana karya fotografi khususnya fotografi *fine art* dibutuhkan persiapan konsep yang matang. Oleh karena itu, harus sudah membayangkan visual yang akan diciptakan, beserta persiapan yang matang sehingga dapat meminimalisir terjadinya kendala – kendala saat berada di lapangan.

Sebelum memotret pengkarya atau fotografer sebaiknya menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan pemotretan kepada kru yang bertugas agar tidak ada kesalahan komunikasi pada saat pemotretan berlangsung. Manajemen waktu dalam produksi serta manajemen tim menjadi hal yang perlu diperhatikan. Riset yang dilakukan jauh – jauh hari terhadap objek kajian akan sangat membantu dalam memvisualkan konsep yang akan disung karena waktu dalam pembuatan tugas akhir sangatlah terbatas. Selain itu mereka dapat mengetahui bahwa penciptaan karya fotografi *fine art* atau seni tidak hanya mengedepankan nilai estetikanya saja, tetapi harus ada konten dan isu yang diangkat melalui symbol – symbol secara semiotik agar pesan yang ingin disampaikan dalam karya fotografi seni tersebut tersampaikan dengan baik, lebih bernilai dan tidak bersifat monoton.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman. Kris. 2011 *Semiotika Visual : Konsep, Isu , dan Problem Ikonitas*
Yogyakarta: Jalasutra.
- Barthes, R 1977. *Image - Music – Text*, New York: The Noonday Press.
- Budiawan, Sejarah dan Memori (Jogyakarta: Ombak, 2013), 149-153.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan Tanda dan Makna. Terjemahan Evi Setyarini dan Lusi Lian Piantari*. Yogyakarta: Jalasutra. Soedjono, Soeprapto. 2006 Pot – Pourri
Fotografi. Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti.
- Sigmund Freud, *Psychopatology of Everyday Life* (New York: The New American Library, 2005).
- Sumayku, Renold. 2016. *Pada Suatu Foto: Cerita dan Filosofi dalam Fotografi*.
Bandung. Kaifa Publishing.
- Taufan Wijaya, 2016. *Photo Story Handbook : Panduan Membuat Foto Cerita*.
Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Tjin, Enche & Mulyadi Erwin, *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT Elex Media
Komputindo (2014 ; 125).